

BAB VI

PENUTUP

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab 1 (satu) pada sub bab, sistematika pembahasan bahwa bab ini merupakan inti sari dari proses penelitian yang di kerucutkan dari ba I sampai V. Artinya penjabaran bab ini didasarkan pada pembahasan beberapa bab sebelumnya secara linier kemudian ditemukan kesimpulan, implikasi teorotis serta praktis dan ditindak lanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi ilmiah. Secara konkrit berikut adalah pemaparan tentang inti sari hasil dari penelitian ini:

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian pada pemaparan sebelumnya maka dapat disimpulkan. Diantara beberapa simpulan yang menjadi hal penting, terdominan, dan disesuaikan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses perencanaan manajemen humas di MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yaitu melalui beberapa tahapan, tahap pertama menganalisis tiap tingkat opini public baik kedalam maupun keluar, tahap ini merupakan filter dalam mengambil keputusan dan menentukan sebuah kebijakan, setelah melalui tahap ini maka kepala madrasah menetapkan untuk membuat *brand* berupa MI Tahfidz Qur'an. Tahap kedua yaitu mengidentifikasi pokok-pokok kebutuhan, tahap ini adalah pemilihan kebutuhan yang wajib dipenuhi, setelah melalui tahap kedua ini maka yang di lakukan oleh kepala madrasah adalah tersedianya guru tahfidz yang sesuai dengan kualitas dan jumlah kebutuhan di MI Mamba'ul Ma'arif, tersedianya tempat serta fasilitas pendukung dalam menunjang proses menghafal. Tahap ketiga yaitu memiliki tujuan dan target yang jelas, pertama madrasah yang berada di naungan Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif ini sesuai dengan tupoksinya selain ilmu agama yang diperdalam juga ilmu formal yang diterapkan. Jadi

menciptakan suasana madrasah yang sesuai dengan pondok pesantren merupakan tujuan kami dan menciptakan siswa qur'ani.

2. Pelaksanaan program manajemen humas di MI Mamba'ul Ma'arif Denayar Jombang, terdiri dari dua proses yaitu proses internal (proses kedalam) dan proses external (proses keluar). Proses internal merupakan proses yang diberikan kepada seluruh warna karyawan yang ada di dalam lembaga sekolah, diantaranya yaitu memberi penjelasan mengenai semua program dan kegiatan yang ada di madrasah dan menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif baik dari karyawan kepada atasan atau sebaliknya serta tercipta hubungan yang harmonis antar sesama karyawan dan atasan. Sedangkan proses external terdiri dari beberapa kegiatan, pertama memberi *education* (pelajaran/ pemahaman) kepada masyarakat, serta menciptakan forum-forum kemasyarakatan dalam menyaring opini-opini dan isu yang beredar. Proses kedua yaitu memanfaatkan media elektronik dalam menyampaikan seluruh berita yang berhubungan dengan lembaga, seperti memanfaatkan Wabsite, Facebook, Instagram, Youtube, Twiter, dan media cetak, seperti pamplet, logo, poster, bener dll.
3. Evaluasi program manajemen humas di MI Mamba'ul Ma'arif Denayar Jombang terdiri dari dua bagian, bagian pertama yaitu evaluasi kuantitatif, evaluasi kuantitatif berfokus pada bertambah dan berkurangnya jumlah siswa dan siswi yang berada di lembaga. Sedangkan evaluasi kualitatif yaitu mengevaluasi kualitas dari keseluruhan, baik dari tenaga pendidik, metode pengajaran, serta kualitas lulusan, serta informasi yang terserap didalam masyarakat.

B. Saran

Dari temuan peneliti ini, ada beberapa rekomendasi yang ditujukan sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam menciptakan *brand* di sebuah lembaga mengutamakan kerjasama yang solid.

2. Kepala madrasah diharapkan terus meningkatkan *brand* madrasah dihadapan masyarakat, dengan cara selalu memperbaiki baik dari segi kualitas madrasah secara keseluruhan serta kualitas lulusan.
3. Untuk para peneliti agar melakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih dalam tentang manajemen humas dalam menciptakan *brand*.